

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, analisis data, pembahasan dan hasil penelitian tentang penggunaan metode *problem based learning* sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan rata-rata skor tes awal menulis eksposisi di kelas eksperimen adalah 46,80 sedangkan rata-rata tes akhir adalah 72,93. Mencapai peningkatan rata-rata 26,13. Sedangkan untuk peningkatan *N-Gain* adalah sebesar 0,46 dengan kategori sedang.
2. Kemampuan rata-rata tes awal berpikir kritis di kelas eksperimen adalah 29,77 sedangkan rata-rata tes akhir adalah 72,77. Mencapai peningkatan rata-rata 43. Sedangkan untuk peningkatan *N-Gain* adalah sebesar 0,60 dengan kategori sedang.
3. Kemampuan rata-rata skor tes awal menulis eksposisi kelas kontrol adalah 38,37 sedangkan rata-rata tes akhir adalah 62,27. Mencapai peningkatan rata-rata sebesar 23,9, sedangkan untuk peningkatan *N-Gain* adalah sebesar 0,76 dengan kategori tinggi.
4. Kemampuan rata-rata tes awal berpikir kritis di kelas kontrol adalah 24,77 sedangkan rata-rata tes akhir adalah 46,47. Mencapai peningkatan rata-rata sebesar 21,7, sedangkan untuk peningkatan *N-Gain* adalah sebesar 0,28 dengan kategori rendah.
5. Terdapat peningkatan hasil belajar menulis eksposisi pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* (eksperimen) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode inkuiri (kontrol).

6. Terdapat peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* (eksperimen) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode inquiri (kontrol). Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh metode *problem based learning* lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh metode inquiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diajukan beberapa saran di antaranya adalah.

1. Metode pembelajaran *problem based learning* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.
2. Metode pembelajaran *problem based learning* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis eksposisi dan berpikir kritis karena metode ini mampu menstimulus berpikir kritis siswa karena siswa terlibat langsung dalam memecahkan masalah yang nyata dan menemukan solusi yang nyata pula.
3. Untuk peneliti selanjutnya metode *problem based learning* dapat dikembangkan untuk materi pelajaran yang lain, seperti menulis laporan, anekdot atau prosedur kompleks karena karakteristik metode *problem based learning* yang lebih memberdayakan siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran, ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang *learning centered*.
4. Guru dapat mengimplementasikan metode *problem based learning* dalam pembelajaran sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran yang dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuan berpikir kritis.

